

ABSTRAK

Paskalis Bengaman, 20.75.6891. **Komersialisasi Kecantikan: Analisis Tokoh Dewi Ayu dalam Novel *Cantik Itu Luka***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menguraikan realitas-realitas komersialisasi kecantikan serta menganalisis komersialisasi kecantikan di dalam novel *Cantik Itu Luka* terutama pada tokoh Dewi Ayu, (2) menguraikan konsep-konsep kecantikan yang dikonstruksi oleh masyarakat sosial, dan (3) mengenal Eka Kurniawan dan idenya di dalam novel *Cantik Itu Luka* terutama yang berhubungan dengan komersialisasi kecantikan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini ialah metode deskriptif kualitatif. Hal yang dikaji di dalam tulisan ini ialah komersialisasi kecantikan perempuan. Selain membaca realitas, data dalam karya tulis ini diperoleh melalui novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Karena itu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan cara membaca dan memahami novel *Cantik Itu Luka* secara keseluruhan. Kemudian, dikumpulkan data-data berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan kecantikan dan komersialisasi terhadap kecantikan tersebut. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Sumber primer diperoleh dari novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Sumber sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel yang membahas kecantikan perempuan, tindakan komersialisasi kecantikan, dan informasi mengenai Eka Kurniawan dan novel *Cantik Itu Luka*.

Bertolak dari realitas sosial setiap hari dan juga pembacaan terhadap tokoh Dewi Ayu dalam novel *Cantik Itu Luka*, sekurang-kurangnya ada dua hal yang dapat disimpulkan dari hasil studi, yaitu bahwa (1) tindakan komersialisasi kecantikan dapat dilakukan oleh individu lain yang bukan merupakan subjek pemilik kecantikan (2) dan juga dapat dilakukan oleh perempuan sebagai subjek pemilik kecantikan yang sadar bahwa kecantikannya dapat dimanfaatkan untuk memperoleh sesuatu yang lain.

Kata kunci: kecantikan, komersialisasi, pelacuran, pornografi, periklanan, Eka Kurniawan, novel *Cantik Itu Luka*.

ABSTRACT

Paskalis Bengaman, 20.75.6891. **Commercialization of The Beauty: Analysis of Character Dewi Ayu in Novel *Cantik Itu Luka***. Essay. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

The writing of this scientific work aims to (1) describe the realities of the commercialization of the beauty and analyse the commercialization of the beauty in the novel *Cantik Itu Luka* especially on the character Dewi Ayu, (2) describe the concepts of beauty that constructed by social society, and (3) get to know Eka Kurniawan's thought in the novel *Cantik Itu Luka* especially those that related to the commercialization of the beauty.

The research method used in this writing is descriptive qualitative. The thing that studied in this paper is the commercialization of women's beauty. Apart from observing reality, the data in this paper were obtained through the novel *Cantik Itu Luka* written by Eka Kurniawan. Therefore, the technique that used in this research is content analysis by reading and understanding the novel *Cantik Itu Luka* as a whole. Then, data were collected in the form of words, phrases, and sentences that related to the beauty and the commercialization of the beauty. The author uses primary and secondary data sources in this research. Primary sources were obtained from the novel *Cantik Itu Luka* written by Eka Kurniawan. Secondary sources were obtained from reference books, previous studies, scientific journals, and articles that discuss women's beauty, commercialization of the beauty, and information about Eka Kurniawan and novel *Cantik Itu Luka*.

According to social reality and also by reading the character of Dewi Ayu in the novel *Cantik Itu Luka*, at least two things can be concluded from the study, namely that (1) the act of commercializing the beauty can be carried out by other individuals who are not the subject of the beauty owner (2) and can also be carried out by women as subjects that own the beauty who are aware that their beauty can be used to obtain something else.

Key words: the beauty, commercialization, prostitution, pornography, advertising, Eka Kurniawan, *Cantik Itu Luka* novel.